

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengelolaan manajemen risiko sebagai upaya menghindari kredit bermasalah pada bank NTT kantor cabang oelamasi, maka kesimpulan yang dapat disampaikan, yaitu pengelompokan kolektibilitas kredit bermasalah pada bank NTT kantor Cabang Oelamasi sudah sesuai dengan prosedur pengelompokan kredit bermasalah yang ditetapkan oleh OJK Nomor 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan pada Bagian Ketiga Kualitas Piutang Pembiayaan Pasal 28 ayat 3. Adapun langkah-langkah penyelamatan kredit bermasalah yang dilakukan oleh bank NTT kantor cabang Oelamasi seperti melakukan *desk call*, mengirimkan surat peringatan sebanyak 3 kali kepada debitur kolektibilitas 2, 3, 4 dan 5, dan melakukan penagihan langsung.

Munculnya kredit bermasalah pada bank NTT kantor cabang Oelamasi juga dikarenakan kurang efektifnya pengelolaan manajemen risiko, yang mana datang dari beberapa hambatan-hambatan seperti, pengawasan akan penerapan manajemen risiko yang masih kurang, *skills* sumber daya manusia di bank NTT kantor cabang Oelamasi yang masih kurang siap dan proses internal maupun eksternal dan risiko pada sistem bank NTT kantor cabang Oelamasi yang masih sedikit tertinggal.

## **5.2. Saran dan Implikasi Penelitian**

Adapun saran dan implikasi penelitian yang dapat penulis berikan, yaitu sebagai berikut :

### **5.2.1. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti, yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Jika dikemudian hari peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian di bank NTT kantor cabang oelamasi dapat memilih topik pembahasan yang berbeda, misalnya keefektifan penerapan manajemen risiko untuk menganalisis kredit bermasalah.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topic yang sama dapat memilih perusahaan lain yang skala asetnya berbeda sehingga dapat membantu perusahaan lain dengan kondisi yang ada.
- 2) Bagi Bank NTT kantor Cabang Oelamasi
  - a. Sebaiknya pihak bank NTT kantor cabang Oelamasi mengadakan pelatihan tentang manajemen risiko kepada karyawan-karyawan yang bergabung untuk meningkatkan rasa kesiapan dari sumber daya manusia yang ada di bank NTT.
  - b. Mengingatkan pentingnya memahami dan menjalankan manajemen risiko sesuai pedoman untuk membantu mengendalikan risiko-risiko yang akan terjadi salah satunya yaitu risiko kredit.

### **5.2.2. Implikasi Penelitian**

Pengelolaan manajemen risiko pada bank NTT kantor cabang Oelamasi masih belum sesuai dengan pedoman penerapan manajemen risiko yang tepat dan

efektif, sehingga dapat terjadinya permasalahan risiko kredit. Oleh karena itu, penulis telah memberikan beberapa saran untuk pihak bank NTT kantor cabang Oelamasi, yang kiranya dapat memberikan dampak perubahan bagi bank NTT kantor cabang Oelamasi dalam pengelolaan manajemen risiko sehingga dapat meminimalisir ataupun menghindari kredit bermasalah yang akan muncul nantinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Faudy, M. (1996). *Hukum Perkreditan Kontemporer, "Analisis Prinsip 3R"*. Bandung: PT Cipta Aditya Bakti, hal. 25-27
- Hermansyah. (2005). *Hukum Perbankan Nasional Indonesia, "Analisis Prinsip 4P"*. Jakarta: Prenada Media Group, hal. 63
- Indonesia, R. (1998). *Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan, "Pengertian Bank"*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Indonesia, R. (1998). *Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan, "Pengertian Kredit"*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Jamaluddin, F. (2018). MITIGASI RESIKO KREDIT PERBANKAN. *Al-Amwal, Vol. 3, No. 1, Maret 2018*, 90-92.
- Kasmir. (2002). *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya, "Analisis Prinsip 5c"*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 104
- OJK. (2014). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, "Pengelompokan Kategori Kredit"*. Jakarta: OJK, hal. 18-19
- OJK. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, "Pengertian Manajemen Risiko"*. Jakarta: OJK, hal. 3
- OJK. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, "Ruang Lingkup Manajemen Risiko"*. Jakarta: OJK, hal. 7
- OJK. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor berdasarkan Modal Inti Bank, "Kegiatan Usaha yang dilakukan Bank Umum Konvensional"*. Jakarta: OJK, hal. 5-7
- OJK. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor berdasarkan Modal Inti Bank, "Kewajiban Penyaluran Kredit atau Pembiayaan kepada Usaha Produktif"*. Jakarta: OJK, hal. 11
- OJK. (2016). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34 /Seojk.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, "Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko"*. Jakarta: OJK, hal. 10-14
- OJK. (2020). *Laporan Publikasi Triwulan Kualitas Aktiva Produktif BPD NusaTenggara Timur*.

PT. BPD NTT. *Sejarah Singkat, Visi & Misi, dan Profil Usaha Bank NTT*. Retrieved from [www.bpdntt.co.id](http://www.bpdntt.co.id), di akses pada tanggal 6 Agustus 2021.

Sugiyono, P. D. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D. "Pengertian Analisis Deskriptif"*. Bandung: ALFABETA, hal. 147

Sugiyono, P. D. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D, "Pengertian Metode Penelitian Kualitatif"*. Bandung: ALFABETA, hal. 9

UHW Perbanas Surabaya. (2021). *Buku Pedoman Penulisan Tugas Dan Penilaian Tugas Akhir Diploma Tahun Akademik 2020/2021 Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*. Surabaya: UHW Perbanas Surabaya.